

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Sasaran.....	3
1.3 Manfaat Pembahasan .....	3
1.3.1 Secara Subyektif .....	3
1.3.2 Secara Obyektif.....	3
1.4 Lingkup Pembahasan .....	3
1.4.1 Ruang lingkup Substansial .....	3
1.4.2 Ruang lingkup Spasial.....	3
1.5 Metode Pembahasan .....	4
1.5.1 Data Primer .....	4
1.5.2 Data Sekunder .....	4
1.6 Kerangka Pembahasan.....	5
1.7 Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Gedung Pertemuan ( Convention Hall) .....	7
2.1.1 pengertian Gedung Pertemuan .....	7
2.1.2 Klasifikasi Gedung Pertemuan .....	7
2.1.3 Potensi dan perkembangan pertemuan (konvensi) .....	9
2.2 Jenis Konvensi .....	10
2.2.1 Kegiatan Pertemuan .....	12

2.2.2 Upacara Pedang Pora TNI AL .....	15
2.2.2.1 Prosesi Upacara Pedang Pora .....	16
2.2.2.1 Susunan Acara Tradisi Korps Kadga Pora / Pedang Pora .....	17
2.3 Tinjauan TNI AL .....	19
2.3.1 Pengertian TNI AL .....	19
2.3.2 Sejarah TNI AL dan Tugas TNI AL .....	19
2.3.3 Pembagian Wilayah Komando LANTAMAL TNI AL Semarang .....	20
2.3.4 Kedudukan Pangkalan TNI AL ( LANAL) Semarang.....	22
2.4 Tinjauan Gedung Pertemuan TNI AL .....	23
2.4.1. Pelaku Gedung Pertemuan .....	24
2.4.2 Fasilitas Gedung Pertemuan TNI AL Semarang .....	<b>25</b>
2.4.3 Tinjauan Fungsi lain Gedung Pertemuan TNI AL Semarang .....	<b>25</b>
2.5 Konfigurasi Bentuk Gedung Pertemuan .....	26
2.6 Tipe Penataan Tempat duduk Ruang Pertemuan.....	27
2.7 Jenis Ruang dan Fasilitas Gedung Pertemuan .....	29
2.8 Akustik .....	31
2.9 Pencahayaan .....	33
2.10 Hubungan Antar Ruang pada Gedung Pertemuan.....	35
2.11 Tinjauan Penekanan Desain Post-Modern .....	36
2.11.1 Perkembangan Dan Pengertian Post-Modern .....	36
2.11.2 Perbedaan Arsitektur Post-Modern Dengan Arsitektur Modern .....	37
2.11.3 Ciri-ciri mendasar Arsitektur Post –Modern .....	38
2.11.4 Kaitan Penekanan Desain Arsitektur Post-Modern Dengan Perencanaan Dan Perancangan <i>Gedung Pertemuan di Markas Pangkalan TNI AL Semarang</i> .....	40
2.12 Study Banding .....	41
2.12.1 Gedung Pertemuan KODAM/IV DIPONEGORO Semarang (Gedung Balai Diponegoro) .....	41
2.12.1.1 Kondisi Fisik .....	41
2.12.1.2 Kondisi Non Fisik .....	45
2.12.2 Gedung Samudra Bumi Moro Surabaya ( LANTAMAL V Surabaya).....	46
<b>2.12.2.1 Kondisi Fisik .....</b>	<b>46</b>
<b>2.12.2.2 Kondisi Non Fisik .....</b>	<b>52</b>
2.12.3 Kesimpulan Study Banding .....	54

### **BAB III Tinjauan Kota Semarang**

3.1 Gambaran Umum Kota Semarang .....	57
3.1.1 Kondisi Fisik dan non fisik Kota Semarang.....	57
3.1.1.1 Kondisi Fisi.....	57
3.1.1.2 Non Fisi .....	58
3.1.2 Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang.....	58
3.2 Tinjauan Markas Pangkalan TNI AL di Jl Arteri RE Martadinata.....	62
3.2.1 Data Fisik Jl Arteri RE Martadinata.....	62
3.2.2 Data Non Fisik Jl Arteri RE Martadinata .....	64
3.2.3 Tinjauan Markas Pangkalan TNI AL Semarang .....	65
3.3 Tinjauan Fasilitas Gedung Pertemuan (convention) beserta kegiatan pertemuan yang terjadi di Semarang .....	68
3.4 Tinjauan fasilitas Gedung Pertemuan di Markas Pangkalan TNI AL .....	71
3.5 Tinjauan Tapak Yang Akan Dipilih .....	71

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

4.1 Kesimpulan .....	73
4.2 Batasan .....	73
4.3 Anggapan .....	74

### **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

5.1 Pendekatan Program Perencanaan .....	75
5.1.1 Pendekatan Fungsional.....	75
5.1.1.1 Pendekatan Pelaku Kegiatan .....	75
5.1.1.2 Pendekatan Kelompok Kegiatan.....	75
5.1.1.3 Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang dan Sirkulasi Ruang .....	77
5.1.1.4 Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	79
5.1.1.5 Pendekatan Besaran Ruang.....	80
5.1.1.6 Pendekatan Luas Ruang .....	83
5.2 Pendekatan Program Perancangan .....	87
5.2.1 Pendekatan Kinerja .....	87
5.2.1.1 Sistem Pencahayaan.....	87
5.2.1.2 Sistem Penghawaan.....	87
5.2.1.3 Sistem Akustik.....	88
5.2.1.4 Sistem Jaringan Listrik .....	88

5.2.1.5 Sistem Jaringan Air .....	89
5.2.1.6 Sistem Telekomunikasi .....	90
5.2.1.7 Sistem Pembuangan Sampah .....	90
5.2.1.8 Sistem Pemadam Kebakaran .....	91
5.2.1.9 Sistem Transportasi Vertikal .....	91
5.2.1.10 Sistem Penangkal Petir .....	91
5.2.2 Pendekatan Teknis.....	92
5.2.3 Pendekatan Kontekstual.....	94
5.2.4 Pendekatan Arsitektural .....	97

## **BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

6.1 Filosofi Bangunan .....	99
6.2 Program Ruang.....	99
- Ruang pertemuan utama .....	99
- Kelompok Ruang Pengelola.....	99
- Kelompok Ruang Servis.....	100
- Kelompok Ruang Parkir .....	101
6.3 Program Tapak Terpilih.....	102
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>105</b>

### **Lampiran Berita Acara Kelayakan Sidang LP3A**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.2	Prosesi Upacara Pedang Pora TNI AL	
Gambar 2.4	Beberapa contoh gedung pertemuan.....	23
Gambar 2.5.1	Konfigurasi Bentuk Gedung Pertemuan tipe melingkar .....	26
Gambar 2.5.2	Konfigurasi Bentuk Gedung Pertemuan tipe setengah lingkaran .....	26
Gambar 2.5.3	Konfigurasi Bentuk Gedung Pertemuan tipe ¼ lingkaran .....	27
Gambar 2.5.4	Konfigurasi Bentuk Gedung Pertemuan tipe berhadapan penuh .....	27
Gambar 2.5.5	Konfigurasi Bentuk Gedung Pertemuan tipe berhadapan 2 arah .....	27
Gambar 2.5.6	Tipe Penataan Tempat duduk Ruang Pertemuan Theater Style .....	28
Gambar 2.5.7	Tipe Penataan Tempat duduk Ruang Pertemuan Inverted Classroom Style.....	28
Gambar 2.5.8	Tipe Penataan Tempat duduk Ruang Pertemuan Parpendicular Classroom Style .....	28
Gambar 2.5.9	Tipe Penataan Tempat duduk Ruang Pertemuan Classroom Style .....	29
Gambar 2.5.10	Tipe Penataan Tempat duduk Ruang Pertemuan Central Conferences Tables .....	29
Gambar 2.5.11	Tipe Penataan Tempat duduk Ruang Pertemuan Square and Inclined Groupings .....	29
Gambar 2.5.12	Bentuk Dari Auditorium Rectangular Plan .....	30
Gambar 2.5.13	Bentuk Dari Auditorium Fan-shape Plan .....	30
Gambar 2.5.14	Bentuk Dari Auditorium Hexagon-Shape Plan .....	30
Gambar 2.5.15	Bentuk Dari Auditorium Circular or Oval Plan .....	31
Gambar 2.6	Beberapa bentuk post-modern .....	36
Gambar 2.7	Contoh bangunan dengan konsep post-modern .....	38
Gambar 2.12.1.a	Poto gedung dari luar .....	41
Gambar 2.12.1 b	Eksisting Tata ruang dalam gedung Gedung Balai Diponegoro .....	43
Gambar 2.12.1 c	Denah Gedung Balai Diponegoro .....	44
Gambar 2.12.2 a	Poto GSB .....	46
Gambar 2.12.2 b	Eksisting Tata ruang dalam gedung .....	48
Gambar 2.12.2 c	Denah GSB .....	49
Gambar 2.12.2 d	Denah lokasi GSB .....	50
Gambar 2.12.2 e	Denah lokasi GSB .....	51
Gambar 3.1.1.a	Peta Administratif Kota Semarang .....	59
Gambar 3.1.1.b	Peta Rencana Pembangunan Kota Semarang .....	62
Gambar 3.1.1.c	Sumber: Perda kota Semarang nomor 5 tahun 2004 .....	62
Gambar 3.2.3 a	Letak Markas LANAL .....	65

Gambar 3.2.3.b	SITE PLAN Markas LANAL Semarang .....	66
Gambar 3.2.3.C	Kondisi eksisting Markas LANAL Semarang .....	67
Gambar 3.5	Peta lahan yang akan dipilih .....	72
Gambar 5.2.3.	Lokasi Markas& lahan terpilih .....	96
Gambar 6.3	Lokasi Markas& tapak terpilih .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.8	Nilai per tempat yang Direkomendasikan beberapa Jenis Auditorium .....	32
Tabel 2.9	Standart Iluminasi untuk setiap Ruang Gedung Pertemuan .....	34
Tabel 2.10	Skema hubungan antar Ruang Gedung Pertemuan .....	35
Tabel 2.11.3	Klasifikasi & ciri-ciri : arsitektur modern, pasca modern & purna modern (charles jencks) .....	38
Tabel 2.12.3	Kesimpulan study banding .....	56
Tabel 3.1.1	Sumber: Perda kota Semarang nomor 5 tahun 2004 tentang .....	61
Tabel 3.3	Gedung Pertemuan Di Kota Semarang .....	68
Tabel 3.3.1	Jumlah kegiatan dan peserta Pertemuan Konvensi di Semarang .....	69
tabel 5.1 a	Pendekatan Kebutuhan Ruang Pertemuan .....	79
tabel 5.1 b	Pendekatan Kebutuhan Ruang Pengelola .....	79
tabel 5.1 c	Pendekatan Kebutuhan Ruang Servis .....	79
Tabel 5.1.1.6 a	Pendekatan Program kelompok Ruang Pertemuan .....	85
Tabel 5.1.1.6 b	Pendekatan Program kelompok Ruang Pengelola .....	86
Tabel 5.1.1.6 b	Pendekatan Program kelompok Ruang Pengelola .....	86
Tabel 5.2.2	Analisa Penggunaan Sistem Struktur Gedung Pertemuan di Markas Pangkalan TNI AL Semarang.....	93
Tabel 6.1a	Program Ruang .....	101
Tabel 6.1b	Rekapitulasi Program Ruang .....	101

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 .Struktur organisasi TNI .....	20
Diagram 2 : Struktur Pembagian Wilayah Komando .....	21
Diagram 3 : Struktur organisasi LANAL Semarang .....	22
Diagram 2.12.1 d Struktur organisasi Bale .....	45
Diagram 2.12.2 .f. Struktur organisasi GSB .....	53
Diagram 3.2.3 Struktur organisasi LANAL Semarang .....	65
Diagram 5.1 .1 Diagram prosentase jenis aktivitas pertemuan di Semarang .....	76
Diagram 5.1..2 Diagram urutan kegiatan konvensi oleh pengunjung .....	76
Diagram 5.1..3 Diagram urutan kegiatan konvensi oleh penyelenggara .....	77
Diagram 5.1..4 Diagram hubungan kelompok ruang .....	77
Diagram 5.1..5 Diagram alur sirkulasi pemakai gedung pertemuan.....	78
Diagram 5.1..6 Diagram alur sirkulasi penyelenggara gedung pertemuan.....	78
Diagram 5.1..7 Diagram alur sirkulasi ruang pengelola .....	78
Diagram 5.1.1.5 Struktur organisasi .....	82
Diagram 5.2.1 a Diagram sistem jaringan listrik .....	88
Diagram 5.2.1 b Diagram sistem jaringan air bersih .....	89
Diagram 5.2.1.c Diagram sistem jaringan air kotor dan drainase.....	89
Diagram 5.2.1.d Diagram sistem jaringan telekomunikasi eksternal .....	90
Diagram 5..2.1.e Diagram sistem jaringan telekomunikasi internal .....	90
Diagram 5.2.1.f Diagram sistem pembuangan sampah .....	90
Diagram 5.2.2 Berbagai contoh bangunan yang memiliki struktur bentang lebar .....	93